

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	7.517,1	9.926,7
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	4.362,5	5.614,9
Net asing (Rp miliar)	65,7	246,2	87,5
Net asing (jt shm)	-150,6	83,3	46,8
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	5.898,3	5.847,9

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.837	4,6%	-0,3%	-1,4%
Basic Industry	560	33,8%	0,3%	4,1%
Consumer	2.395	2,6%	0,5%	3,0%
Finance	831	18,7%	0,1%	2,4%
Infrastructure	1.059	3,9%	1,3%	0,3%
Misc. Industry	1.418	23,8%	-1,1%	3,5%
Mining	1.411	53,4%	-1,0%	1,9%
Property	506	5,6%	-0,7%	-2,3%
Trade	867	4,3%	0,2%	0,7%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5,394	12,1%	-0,2%	1,8%
FSSTI	Singapura	3,145	11,9%	0,5%	9,2%
KLCI	Malaysia	1,726	2,3%	-0,2%	5,1%
SET	Thailand	1,552	11,6%	0,1%	0,6%
KOSPI	Korsel	2,095	7,3%	0,1%	3,6%
SENSEX	India	28,902	16,6%	-0,3%	8,5%
HSI	Hongkong	23,782	18,9%	0,4%	8,1%
NKY	Jepang	19,254	15,7%	-0,5%	1,1%
AS30	Australia	5,799	11,2%	0,0%	1,3%
IBOV	Brasil	64,718	33,0%	-1,6%	7,5%
DJI	Amerika	20,856	22,7%	-0,3%	5,5%
SXSP	Eropa	3,093	8,7%	0,0%	2,7%
UKX	Ingris	7,355	19,3%	-0,1%	2,7%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	Daily	
			+/-	% chg
TLKM	28,69	19,51	-0,47	-1,6%
TINS	0,064	958,2	0,00	0,00%
ANTM	0,053	703,5	0,00	0,00%
*Rp/US\$	13,350			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6,26		
Kredit Bank IDR	14,20		
BI Rate (%)	6,50	3,83%	6,46
Fed Funds Target	0,75	2,50%	0,73
ECB Main Refinancing	-	2,00%	(0,02)
Domestic Yen Interest Call	(0,03)	0,40%	(0,04)

Harga Komoditas

Oil US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI/bbl	53,1	37,8%	-2,9	-5,38%
CPO/ton	6413	13,7%	3,6	0,56%
Karet/kg	2,49	59,0%	-0,1	-2,62%
Nikel/ton	10,589	18,5%	-446,8	-4,22%
Timah/ton	19,363	16,4%	32,0	0,7%
Emas/tr. oz	1215,9	-3,6%	-7,5	-0,62%
Batu Bara/ton	79,3	53,9%	-0,6	-0,76%
Tepung Terigu/ton	122,8	-16,7%	14,3	116,4%
Jagung/bushel	3,6	0,6%	0,0	-10,5%
Kedelai	10,0	14,1%	0,0	-0,35%
Tembaga	5.754,8	17,8%	-7,5	-0,13%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu di tutup melemah setelah pelaku pasar melihat penurunan harga minyak mentah dunia serta mencermati data tenaga kerja. Dow Jones ditutup melemah 69 poin (-0,33%) di level 20.855, Nasdaq ditutup naik 3 poin (+0,06%) pada level 5.837. Dari regional, indeks Nikkei dibuka menguat 72 poin (+0,37%) di level 19.326. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka melemah 18 poin (-0,13%) menjadi 13.368.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta harga minyak mentah diperkirakan memberikan sentimen negatif indeks pada hari ini. Minimnya sentimen dalam negeri juga akan mempengaruhi laju indeks. IHSG diprediksi bergerak melemah dengan target *support* di level 5.375 sedangkan *resist* pada level 5.415. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PWON (Spec Buy, TP: Rp595, Support: Rp565)
- JSMR (Spec Buy, TP: Rp4.650, Support: Rp4.510)
- SILO (Spec Buy, TP: Rp13.100, Support: Rp12.900)
- ASII (SELL, Resist: Rp8.550, Support: Rp8.250)

News Highlight

PT Siloam International Hospital Tbk (SILO) kinerja terbilang positif pada tahun 2016. Pertumbuhan SILO diprediksi masih bisa berlanjut pada tahun ini ditopang ekspansi yang dilakukan. Dari laporan keuangan perusahaan tercatat pendapatan masih naik 24% menjadi Rp5,16 triliun dari Rp4,14 triliun. Sedangkan laba bersih juga naik 59% menjadi Rp94,09 miliar dari Rp61,70 miliar. Peningkatan pendapatan didorong dari naiknya pertumbuhan pasien admisi rawat inap mencapai 18% dan blended rawat jalan mencapai 19%. Sementara utilitas tempat tidur juga naik mencapai 64% dar 208 tempat tidur dari tahun sebelumnya 60%. Sehingga rata-rata pendapatan per pasien meningkat 4% dan 6% dari pasien rawat inap dan rawat jalan.

PT Prodia Widyahusada Tbk (PRDA) menggenjot kinerja lewat layanan kesehatan khusus. Unit tersebut mengarah segmen menengah atas yang erada di kota besar. Dalam rentang waktu hingga 4-5 tahun ke depan, Prodia membidik pertambahan gerai khusus tersebut sebanyak 13 unit. Pengembangan tersebut akan memanfaatkan dana IPO yang digelar Desember 2016 silam. 67% dana tersebut akan digunakan untuk penambahan outlet, 19% digunakan untuk pengadaan peralatan diagnostik. Dan sisanya, 14% untuk modal kerja dan perusahaan menganggarkan belanja modal tahun 2017 sebesar Rp400 miliar.

INDOPREMIER

PT Evergreen Invesco Tbk (GREN) akan menggelar *right issue*. GREN akan melepas 50 miliar saham dengan harga pelaksanaan *right issue* Rp200 per saham. Jadi, dana yang ditarget dari aksi korporasi ini Rp10 triliun. *Right issue* GREN memang tak berjalan mulus. Target perolehan dananya beberapa kali berubah. Semula, Gren mengincar dana Rp30 triliun. GREN juga berkali-kali merilis tambahan informasi terkait *right issue* ini. Namun hal ini belum cukup meyakinkan investor untuk mengeksekusi haknya. Efek dilusi aksi korporasi ini mencapai 91,42%.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,400	7,550	-10.12%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,520	3,575	41.87%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	880	1,600	81.82%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	945	5,350	466.14%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,325	11,550	1.99%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,000	12,100	0.83%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	15,500	11,800	-23.87%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,275	5,600	-10.76%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,800	3,800	-20.83%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,050	1,150	-43.90%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	920	1,140	23.91%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	15,400	22,500	46.10%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	2,460	333	-86.46%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	9,325	13,600	45.84%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,380	6,500	92.31%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,320	3,000	29.31%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,480	4,700	35.06%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,440	2,500	2.46%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,450	2,900	18.37%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,200	17,400	112.20%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	42,425	39,375	-7.19%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,500	1,710	14.00%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,000	11,900	-8.46%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,580	6,150	34.28%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,740	3,600	31.39%
Soechi Lines	SOCI	BUY	278	690	148.20%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,230	700	-43.09%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	226	400	76.99%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	372	420	12.90%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,765	2,500	41.64%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,295	1,150	-11.20%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	725	1,420	95.86%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,375	1,500	9.09%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	580	600	3.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,000	4,150	-40.71%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	3,880	3,300	-14.95%
XL Axiata	EXCL	HOLD	2,830	4,360	54.06%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	402	340	-15.42%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,600	3,050	-15.28%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,125	10,400	102.93%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	165	320	93.94%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

BUY	: Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD	: Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL	: Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.